

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian dengan judul Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam pengembangan *Smart Tourism* di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan cara atau metode penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme yang dipakai dalam melakukan penelitian terhadap keadaan objek yang alamiah, dimana instrument kunci ialah peneliti yang melakukan cara penyatuan data dilakukan secara triangulasi, analisis data. Hasil dari penelitian dengan menggunakan metode kualitatif lebih tertuju kepada manfaat.

Tujuan dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan, serta menjawab secara detail terkait masalah yang diteliti serta menelaah atau mengeksplorasi lebih jauh mengenai individu, kelompok, atau pun sebuah peristiwa.

#### **B. Tempat dan Partisipan Penelitian**

Partisipan atau sumber informan pada penelitian ini ialah Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Majalengka, Camat Sindangwangi, *Stakeholder*, Pokdarwis serta terdapat beberapa organisasi atau lembaga daerah yang juga ikut berperan dalam memperoleh informasi. Tempat

dalam penelitian yaitu bertepatan di Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Kumpul Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan media elektronik

#### **A. Observasi**

Sugiyono (2018:229) menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik dalam kumpul data dengan cara menyelidiki tingkah laku non-verbal serta melakukan pengamatan secara spesifik terhadap objek yang diteliti.

#### **B. Wawancara**

Esterber dalam Sugiyono (2015:72) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi dua arah antara peneliti dengan informan yang dituju dengan tujuan bertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab

#### **C. Studi pustaka**

J. Supranto dikutip dalam buku Ruslan (2008:31) menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data dengan mencari data referensi atau informasi terkait riset yang berasal dari jurnal, buku referensi dan bahan dokumen publikasi.

#### D. Internet

Merupakan cara dalam pengumpulan data melalui platform media sosial atau internet. Mencari data di internet dapat dilakukan dengan cara *Searching*, *browsing* ataupun *downloading* data.

### 2. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian dibutuhkan alat sebagai sarana peneliti dalam menyimpan serta mengolah data yang telah didapatkan sebelumnya dari berbagai teknik pengumpulandata.

#### a) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti, pedoman wawancara dapat berupa pertanyaan yang akan ditujukan kepada informan. Pedoman wawancara dapat berupa ter-struktur, semi struktur dan tidak ter-struktur.

#### b) Alat Rekam data

Alat rekam data digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara yang bertujuan agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan atau pencatatan data dari wawancara.

#### c) Catatan Lapangan

Merupakan salah satu alat dimana dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pendataan atau pencatatan dari apayang ditinjau atau dilihat secara langsung oleh peneliti.

#### d) Kamera

Kamera digunakan sebagai alat penyimpanan data secara visual dari objek yang telah diteliti.

e) Global Positioning System (GPS)

Gps merupakan alat penyimpanan data secara spasial, dimana gps dapat membantu dalam mengkoordinat objek yang akan diteliti. Dalam penggunaan GPS terdapat alat bantu dalam menafsirkan data yang telah di per oleh sebelum nya, yaitu berupa:

1) Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem Informasi Geografis yang merupakan salah satu alat berbasis teknologi yang dapat memberikan data informasi spasial dalam melakukan penelitian.

Menurut Aronoff (1989) Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sebuah sistem atau software yang memiliki keunggulan dalam kemampuannya mengelola, menganalisa, menyimpan dan memvisualisasikan berbagai informasi yang bersifat kewilayahan dalam bentuk peta dan menampilkan seluruh jenis data geografis.

Menurut Jovanovic dan Njegus, (2013: 3) Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) bertujuan untuk membawa data spasial dan non spasial dari lokasi ke dalam peta digital. Serta Baviskar, (2017: 22) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Geografis (SIG)

adalah alat yang dapat dieksplorasi oleh Negara untuk mengembangkan potensi pariwisata, penerapan GIS dalam pariwisata pada umumnya direkomendasikan dari kemudahan dalam penggunaannya.

Salah satu aplikasi utama yang terdapat didalam Sistem informasi Geografis (SIG) adalah ArcMap, ArcMap merupakan salah satu aplikasi utama yang digunakan di dalam ArcGis dengan tujuan untuk mengolah (*process*) atau membuat (*Create*), menampilkan (*viewing*), Memilih (*query*), editing serta mempublikasikan peta.

Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi Geografis (SIG) merupakan alat atau software yang digunakan dalam melakukan penelitian sebagai tempat penyimpanan data berbasis spasial. Dimana didalamnya akan terdapat data berbagai unit berupa referensi ruang kebumihan mengenai kawasan yang akan diteliti.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dilakukan pada sebelum terjun lapangan, saat berada dilapangan dan setelah selesai melakukan observasi lapangan. Dalam peneltiain ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Dimana data yang sudah didapatkan dibuat dalam matriks yang akan diolah dengan data deskriptif kejadian atau peristiwa yang dialami sebelum, sesaat dan sesudah berada di lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman (2007). Langkah-langkah dalam melakukan analisis data tersebut yaitu menggunakan *Analysis Interactive models*. Langkah tersebut dibagi menjadi 4 tahap berupa pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) hingga penarikan kesimpulan atau melakukan verifikasi data yang telah diolah (*Conclutions*).

Mile dan Huberman menjabarkan langkah langkah dalam me-reduksi data tersebut seperti berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui proses wawancara dengan berbagai pihak terkait dalam pengambilan data informasi penelitian. Setelah wawancara selesai, data yang telah didapatkan di rangkai secara kata demi kata sehingga membentuk deskripsi data.

2. Reduksi data

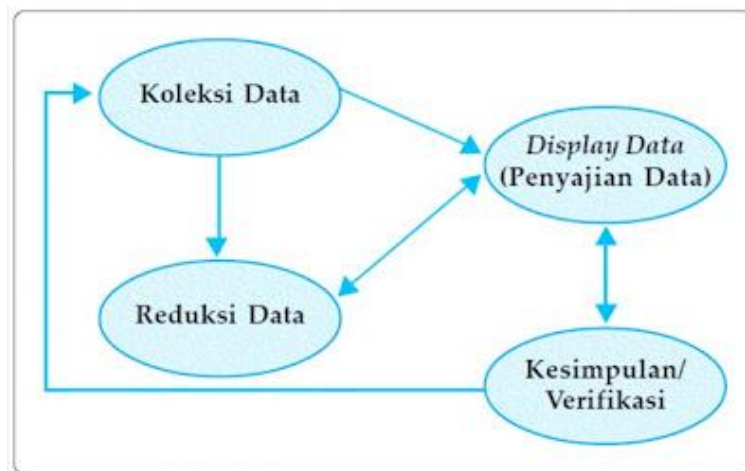
Reduksi data merupakan proses dalam pengolahan data dengan cara memilah, merangkum, memutuskan, menyederhanakan serta pengabstrakan data kasar yang telah di kumpulkan sebelumnya menjadi data yang lebih jelas, tergambar dengan baik dan ter struktur serta sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik. Hal ini akan mempermudah menemukan pola hubungan data dan mudah dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah data terpola, maka dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian tersebut. Akan tetapi kesimpulan ini masih kondisional dan dapat berganti jika tidak terdapat kebenaran atau fakta yang kuat dalam tingkatan pada pengumpulan data selanjutnya. Hasil akhir atau kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila memiliki bukti valid serta konsisten dalam tahap awal.



**Gambar 3. 1 Proses Analisis Data**

*(Sumber: Sugiyono, 2005)*

## **E. Pengujian keabsahan data**

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dalam membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan ialah penelitian ilmiah yang dapat mengolah data yang didapatkan. Dalam penelitian ini keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi sumber data serta bahan refensi penelitian.

### **1. Triangulasi data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang menurut Wiajaya (2018: 120-121) bahwa triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber informasi menggunakan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas, akurasi kelengkapan serta konsistensi suatu data dengan menggunakan cara pengecekan dari hasil data yang diperoleh seperti wawancara dan dokumen arsip.



## F. Jadwal penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Proyek Akhir

Aktivitas	Bulan																													
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli									
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Penyusunan Topik UP/PA																														
Pengumuman Dosen Pembimbing																														
Bimbingan Proposal UP																														
Pengumpulan Proposal UP																														
Sidang UP																														
Penelitian																														
Bimbingan PA																														
Sidang Akhir																														

